

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, menurut Sugiyono (2009 : 11) “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya berpengaruh atau hubungan itu kedua variabel tersebut”.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Bangun Kabupaten Simalungun.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan tiga bulan dimulai dari bulan Oktober sampai dengan Januari, dengan rincian waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel III.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Desember 2015				Januari 2016				Maret 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Seminar Proposal												
2	Pengumpulan Data												
3	Analisis Data												
4	Peny. Skripsi & Bimbingan Skripsi												
5	Pembuatan Laporan Penelitian												

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009 : 72) "Populasi adalah seluruh objek yang diteliti". Dalam penelitian ini maka yang menjadi populasi adalah karyawan tetap PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Bangun yang berjumlah 113orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki (Sugiyono, 2008 : 73). Dalam penelitian ini sampel diambil dari seluruh karyawan untuk diteliti berdasarkan karakteristik jenis pekerjaan.

Sampel yang diambil adalah sebagian karyawan tetap yang bekerja pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Bangun.

3. Ukuran Sampel

Menurut Umar (2000 : 108) Untuk menentukan ukuran sampel yang dibutuhkan dari populasi sejumlah 113 digunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 5%

Berdasarkan rumus di atas, maka sampel yang diperlukan sejumlah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{113}{1 + 113(0,05)^2} \\ &= 88,10 \approx 88 \end{aligned}$$

Jadi ukuran sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 88 responden.

4. Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi yang akan dijadikan sebagai sampel (Sekaran, 2006 : 87). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Proportionate Stratified Random Sampling. *Proportionate Stratified Random Sampling* dilakukan dengan membagi populasi ke dalam sub populasi / strata secara proporsional dan dilakukan secara acak (Sekaran, 2006 : 87). Teknik pengambilan sampel dengan Proportionate Stratified Random Sampling dilakukan dengan

mengumpulkan data jumlah karyawan dari masing-masing bagian yang kemudian ditentukan jumlah sampel yang dibutuhkan untuk masing-masing bagian.

Menurut Natsir (2004 : 3) rumus untuk jumlah sampel masing-masing bagian dengan teknik Proportionate Stratified Random Sampling adalah sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah Subpopulasi}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel yang diperlukan}$$

Tabel III.2

Jumlah Tenaga Kerja di PT. Perkebunan Nusantara (Persero) Kebun Bangun

Bagian	Jumlah Karyawan
Pembukuan	23
Personalia	55
Traksi	30
Mandor Produksi	5
Jumlah	113

Berdasarkan Tabel tersebut, maka pengambilan sampel menurut bagiannya dapat dibuat gambaran statistik teknik penarikan sampel sebagai berikut :

$$\text{Pembukuan} = \frac{23}{113} \times 88 = 17,13 \approx 17$$

$$\text{Personalia} = \frac{55}{113} \times 88 = 42,83 \approx 43$$

$$\text{Traksi} = \frac{30}{113} \times 88 = 23,36 \approx 23$$

$$\text{Produksi} = \frac{5}{113} \times 88 = 3,89 \approx 4$$

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu (Sugiyono : 2002). Maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Menurut Sugiyono (2002) variabel bebas (*Independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel variabel *dependent* atau variabel terikat. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah Kepemimpinan.

2. Variabel Intervening

Menurut Ghozali (2006) variabel intervening secara teoritis adalah variabel yang mempengaruhi hubungan *dependent* dan *independent* menjadi hubungan langsung yang dapat di ukur. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening adalah motivasi kerja.

3. Variabel Terikat (*Dependent*)

Menurut Sugiyono (2002) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*Independent*). Dalam penelitian ini adalah yang menjadi variabel terikatnya adalah kinerja karyawan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah salah satu unsur penelitian yang memberitahukan tentang tata cara mengukur suatu variabel (Singarimbun 1989 : 49). Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Di bawah ini definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan :

1. Kepemimpinan sebagai variabel bebas (*Independent*) dengan simbol X_1

Kepemimpinan adalah kemampuan seorang atasan untuk mendorong bawahan agar terarah sesuai dengan pekerjaan yang dilakukannya.

Indikator-indikator kepemimpinan terdiri dari :

2. Motivasi sebagai variabel bebas (*Independent*) dengan simbol X_2

Motivasi adalah sesuatu yang ada pada diri seseorang yang dapat mendorong, mengaktifkan, menggerakkan dan mengarahkan perilaku seseorang.

3. Kinerja Karyawan sebagai variabel terikat (*Dependent*) dengan simbol Y

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai dari sebuah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang menggambarkan seberapa baik karyawan dalam memenuhi pekerjaannya.

Tabel III.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel Laten	Definisi	Indikator
Kepemimpinan (X ₁)	Kepemimpinan adalah kemampuan seorang atasan untuk mendorong bawahan agar terarah sesuai dengan pekerjaan yang dilakukannya.	1.Kemampuan 2.Kepribadian 3.Pengalaman 4.Intlektual
Motivasi (X ₂)	Motivasi adalah sesuatu yang ada pada diri seseorang yang digunakan untuk mendorong, mengaktifkan, menggerakkan dan mengarahkan perilaku seseorang.	1.Keberhasilan 2.Penghargaan 3.Faktor Pekerjaan Itu Sendiri 4.Rasa Tanggung Jawab
Kinerja (Y)	Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai dari sebuah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang menggambarkan seberapa baik karyawan dalam memenuhi pekerjaannya.	1.Kualitas Pekerjaan 2.Kuantitas Pekerjaan 3.Ketetapan Waktu 4.Disiplin Kerja

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

Sumber data yang digunakan penulis adalah :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan cara survey lapangan untuk mendapatkan data original (responden).
2. Data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Daftar pertanyaan (*Questioner*), penulis membagikan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya untuk diisi jawaban oleh pelanggan selama masa penelitian.

Pengukuran data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2009 : 86) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Untuk keperluan analisa kuantitatif penelitian ini maka peneliti memberikan 5 (lima) alternative jawaban kepada responden untuk masing-masing variabel dengan menggunakan skala 1 sampai 5 yaitu :

Tabel III.3

Instrumen Skala Likert

No.	Item Instrumen	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik Analisa Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Salah satu masalah dalam penelitian adalah cara memperoleh data yang akurat dan obyektif. Hal ini menjadi sangat penting sebab kesimpulan yang diambil hanya dapat dipercaya bila didasarkan pada data yang akurat. Untuk itu dalam penelitian ini perlu diketahui seberapa tinggi validitas dan reliabilitas alat ukur (*instrument*) yang digunakan.

Ditemukan oleh Ferdinand (2002), bahwa *Structural Equation Modelling* merupakan jawaban yang layak untuk kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi berganda karena pada saat peneliti mengidentifikasi dimensi-dimensi sebuah konsep atau konstruk, pada saat yang sama peneliti juga ingin mengukur pengaruh antar faktor yang telah diidentifikasi dimensi-dimensinya itu. Dengan demikian SEM merupakan kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi berganda.

Untuk mengukur Validitas dan Reliabilitas adalah dengan evaluasi atau uji kecocokan model pengukuran. Evaluasi ini dilakukan terhadap setiap model pengukuran hubungan antara sebuah variabel laten dengan beberapa variabel yang teramati secara terpisah.

Untuk mengukur Reliabelitas dalam SEM digunakan *composite reliability measure* dan *variable extracted measure* yaitu :

$$\text{Construct Reliability} = \frac{(\sum \text{std.Loading})^2}{(\sum \text{std.Loading})^2 + \sum e^2}$$

$$\text{Variance Extracted} = \frac{\sum \text{std.Loading}^2}{\sum \text{std.Loading}^2 + \sum e^2}$$

Standart loading dapat diperoleh secara langsung dari keluaran lisrel 8.5 dimana untuk setiap *error* dimana untuk setiap *error* dari setiap indikator yang teramati. Ekstrak varian mencerminkan jumlah varian keseluruhan indikator-indikator yang dijelaskan oleh variabel laten. Reliabilitas dilihat dari nilai *Construct Reliability* (CR) ≥ 0.70 dan *Variance Extracted* (VE) lebih besar dari 0.5. Konstruk atau model pengukuran mempunyai validitas yang baik jika *Strandart Loading Factor* (SLF) > 0.5 (Igarria dalam Setyo, 2008 : 65)

3. Uji Model

a. Uji Parsial (Uji t)

Model kerangka teoritis yang dibangun menggambarkan adanya variabel mediasi/*intervening*. Ghozali (2011 : 249) menjelaskan untuk menguji pengaruh variabel *intevening* digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis linier berganda atau penggunaan analisis

regresi untuk mengetahui adanya hubungan kualitas antar variabel. Hubungan langsung maupun tidak langsung antar variabel dalam model juga dapat diukur dengan menggunakan analisis jalur.

2. Uji Hipotesis

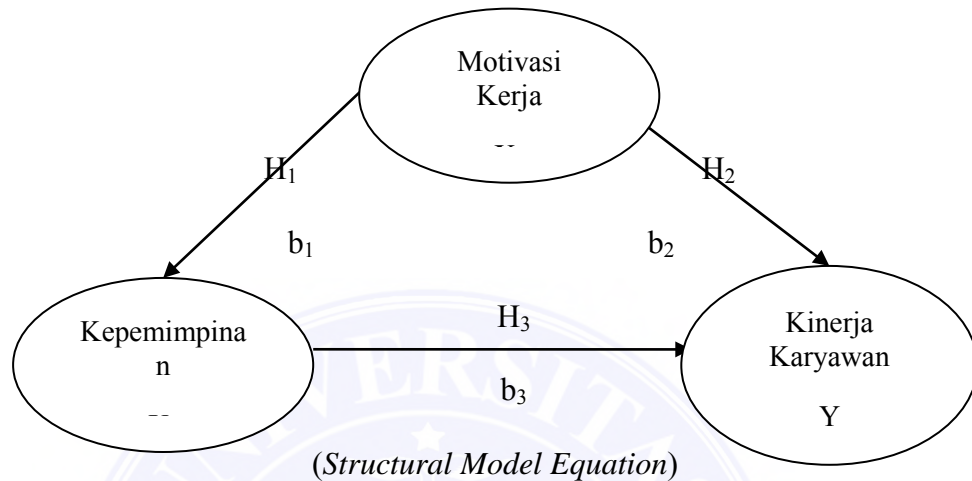
a. Uji Efek Mediasi

Mediasi atau *intervening* merupakan variabel antara yang berfungsi memediasi hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Untuk menguji pengaruh variabel mediasi digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab akibat dan tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar hubungan. Yang dapat dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kualitas imajiner.

Diagram jalur memberikan secara eksplisit hubungan kausalitas antar variabel berdasarkan pada teori. Anak panah menunjukkan hubungan antar variabel. Di dalam menggambarkan diagram jalur yang perlu diperhatikan adalah anak panah berkepala satu merupakan hubungan regresi. Hubungan langsung terjadi jika satu variabel mempengaruhi variabel lain tanpa ada variabel ketiga yang memediasi hubungan kedua variabel tadi. Pada setiap variabel *independent* akan ada anak panah yang menuju ke variabel ini (mediasi) dan ini berfungsi untuk menjelaskan jumlah varian yang tak dapat dijelaskan oleh variabel lain (Ghozali : 2006). Hubungan variabel kepemimpinan dan kinerja karyawan dimediasi kepuasan kerja digambarkan dalam path analysis sebagai berikut:

Gambar III.1

Path Analysis Variabel Kepemimpinan dan Kinerja Karyawan dimediasi Motivasi Kerja



b. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kepemimpinan terhadap motivasi kerja dan implikasinya terhadap kinerja.

Dalam regresi linier berganda terdapat 3 variabel, yaitu :

- a. Variabel Bebas (X_1), yaitu Kepemimpinan
- b. Variabel Intervening (X_2), yaitu Motivasi Kerja
- c. Variabel Terikat (Y), yaitu Kinerja Karyawan

Untuk menguji variabel tersebut maka digunakan analisa regresi linier dengan rumus sebagai berikut :

$$Y_1 = b_1X_1 + e_1$$

$$Y_2 = b_3X_1 + b_2X_2 + e_2$$

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Garis Regresi

X_1 = Kepemimpinan

X_2 = Motivasi Kerja

e = Residual atau Prediction Error

